

ANALISIS FAKTOR ENDOGEN DAN FAKTOR EKSOGEN TERHADAP RISIKO KEJADIAN *OROFACIAL CLEFT* NON-SINDROMIK DI RSAB HARAPAN KITA

SONYA ROSA



**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



IPB University

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Faktor Endogen dan Faktor Eksogen terhadap Risiko Kejadian *Orofacial Cleft* Non-Sindromik di RSAB Harapan Kita” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Oktober 2024

Sonya Rosa
NIM I1504222030

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

SONYA ROSA. Analisis Faktor Endogen dan Faktor Eksogen terhadap Risiko Kejadian *Orofacial Cleft* Non-Sindromik di RSAB Harapan Kita. Dibimbing oleh IKEU EKAYANTI, IKEU TANZIHA, dan MUHAMMAD SYAFRUDIN HAK.

Orofacial cleft (OFC) adalah suatu kelainan bawaan berupa adanya celah pada bagian langit-langit mulut saja (*cleft palate*), bagian bibir saja (*cleft lip*), atau bisa pada kedua bagian tersebut (*cleft lip and palate*). OFC non-sindromik adalah kelainan kongenital wajah berupa celah bibir, celah langit-langit mulut, atau keduanya tanpa disertai dengan kelainan pembentukan organ lain (Tobing 2017). Penyebab terjadinya OFC bersifat multifaktoral, kombinasi dari faktor endogen dan faktor eksogen yang dipengaruhi oleh lingkungan (Tobing 2017).

Prevalensi OFC secara global sebesar 0,0992% kelahiran hidup. Berdasarkan Ono *et al.* (2015) menyebutkan insidensi kejadian OFC di Asia serta penduduk asli Amerika berkisar 1 dari 500 kelahiran. Berdasarkan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2019) kejadian OFC menyumbang 0,2% kecacatan pada anak usia 24-59 bulan di Indonesia. Kelainan OFC di Indonesia terus mengalami penambahan rata-rata 7500 orang per tahun dan terus mengalami peningkatan (Purwitasari *et al.* 2020). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik dari ibu yang memiliki anak *orofacial cleft* non-sindromik, menganalisis hubungan antara faktor endogen (riwayat OFC pada keluarga, usia ibu saat hamil, dan status gizi ibu) terhadap kejadian *orofacial cleft* non-sindromik, menganalisis hubungan antara faktor eksogen (asupan gizi, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, dan penyakit tidak menular yang dialami ibu) terhadap kejadian *orofacial cleft* non-sindromik, dan menganalisis faktor dominan yang menyebabkan kejadian *orofacial cleft* non-sindromik.

Penelitian ini menggunakan desain *case control*. Data diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap ibu yang memiliki bayi dengan OFC dan ibu yang memiliki bayi sehat di RSAB Harapan Kita, Jakarta. Protokol penelitian ini dilakukan mulai dari Desember 2023 – Maret 2024. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Institut Pertanian Bogor dengan nomor 1148/IT3.KEPMSM-IPB/SK/2024 dan Komisi Etik rumah sakit anak bunda Harapan Kita Jakarta dengan nomor IRB/15/02/ETIK/2024. Sampel penelitian adalah ibu yang memiliki anak OFC non-sindromik dengan jenis *cleft lip* (CL), *cleft palate* (CP), dan *cleft lip and palate* (CLP) untuk kelompok kasus dan ibu yang memiliki anak yang tidak mengalami kelainan bawaan untuk kelompok kontrol.

Jumlah sampel diperoleh berdasarkan rumus perhitungan jumlah sampel untuk *case control* dengan penambahan 10% diperoleh 35 sampel kasus dan 35 sampel kontrol. Proses pemilihan subjek dilakukan secara *convenience sampling* dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan wawancara kepada responden yang meliputi karakteristik ibu (nama, usia, pekerjaan, pendidikan), status gizi ibu, usia ibu saat hamil, asupan gizi, kebiasaan merokok, riwayat penyakit tidak menular ibu dan konsumsi alkohol. Data sekunder meliputi LILA ibu, penambahan berat badan selama kehamilan yang diperoleh melalui buku KIA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel 365* kemudian dianalisis secara statistik dengan *SPSS 25.0 for windows*. Analisis univariat menggambarkan frekuensi dan persentase dari data yang diolah. Analisis bivariat yang digunakan yaitu uji regresi logistik biner. Hasil uji statistik bermakna apabila nilai $p < 0,05$ dan tidak bermakna apabila nilai $p > 0,05$. Analisis multivariat dilakukan pada hasil dari uji bivariat yang mempunyai nilai $p < 0,25$. Analisis multivariat yang digunakan adalah regresi logistik.

Sebagian besar ibu pada kelompok kasus maupun kontrol berada pada usia saat hamil yang tidak berisiko, pendidikan ibu yang tinggi, pekerjaan ibu sebelum dan saat hamil yang tidak berpotensi menyebabkan OFC. Berdasarkan uji bivariat variabel independen yang berhubungan dengan OFC adalah pendidikan ibu, penambahan berat badan selama kehamilan, ibu perokok pasif, asupan asam folat, dan asupan zinc ($p\text{-value} < 0,05$). Faktor risiko dominan yang memengaruhi kejadian OFC adalah ibu perokok pasif. Ibu perokok pasif berisiko meningkatkan kejadian OFC non-sindromik sebesar 8,17 kali dibandingkan dengan ibu yang tidak terpapar asap rokok selama kehamilan ($p\text{-value} 0,002$ AOR 8,17 95% CI: 2,14-31,14). Variabel pendidikan ibu, penambahan berat badan selama kehamilan, asupan asam folat, dan asupan zinc selama 5 minggu pertama kehamilan belum bisa dikatakan sebagai faktor risiko (nilai $p > 0,05$). Akan tetapi, variabel-variabel tersebut memiliki kecenderungan untuk meningkatkan risiko kejadian OFC.

Kata kunci: bayi, faktor risiko, *orofacial cleft*

SUMMARY

SONYA ROSA. Analysis of Endogenous and Exogenous Factors on the Risk of Non-Syndromic Orofacial Cleft at RSAB Harapan Kita. Supervised by IKEU EKAYANTI, IKEU TANZIHA, and MUHAMMAD SYAFRUDIN HAK.

Orofacial cleft (OFC) is a congenital malformation in which there is a cleft in the palate alone (cleft palate), the lip alone (cleft lip), or both (cleft lip and palate). Non-syndromic OFC is a congenital facial malformation in the form of a cleft lip, cleft palate, or both that does not accompany other organ malformations (Tobing 2017). The causes of OFC are multifactorial, a combination of endogenous and exogenous factors influenced by the environment (Tobing 2017).

The global prevalence of OFC is 0.0992% of live births. Based on Ono *et al.* (2015), the incidence of OFC in Asia and Native Americans is around 1 in 500 births. Based on the Minister of Health of the Republic of Indonesia (2019), the incidence of OFC accounts for 0.2% of disability in children aged 24-59 months in Indonesia. OFC malformation in Indonesia continues to increase by an average of 7500 people per year and continues to increase (Purwitasari *et al.* 2020). Therefore, this study aims to identify the characteristics of mothers who have non-syndromic orofacial cleft children, analyze the relationship between endogenous factors (family history of OFC, maternal age during pregnancy, and maternal nutritional status) to the incidence of non-syndromic orofacial cleft, analyze the relationship between exogenous factors (nutritional intake, smoking habits, alcohol consumption, and non-communicable diseases experienced by mothers) to the incidence of non-syndromic orofacial cleft, and analyze the dominant factors that cause the incidence of non-syndromic orofacial cleft.

This study used a case-control design. Data was obtained by conducting interviews with mothers who had babies with OFC and mothers who had healthy babies at RSAB Harapan Kita, Jakarta. This study protocol was conducted from December 2023 to March 2024. This study was approved by the ethics commission of Bogor Agricultural University with number 1148/IT3.KEPMSM-IPB/SK/2024 and the ethics commission of Harapan Kita Children's Hospital Jakarta with number IRB/15/02/ETIK/2024. The study samples were mothers who had non-syndromic OFC children with types of cleft lip (CL), cleft palate (CP), and cleft lip and palate (CLP) for the case group and mothers who had children who did not have congenital abnormalities for the control group.

The number of samples was obtained based on the formula for calculating the number of samples for case control with the addition of 10% to obtain 35 case samples and 35 control samples. The subject selection process was carried out by convenience sampling by considering the inclusion and exclusion criteria. This research data was obtained through primary data collection and secondary data. Primary data is data obtained directly by conducting interviews with respondents, which include maternal characteristics (name, age, occupation, education), maternal nutritional status, maternal age at pregnancy, nutritional intake, smoking habits, history of maternal non-communicable diseases, and alcohol consumption. Secondary data included maternal MUAC and weight gain during pregnancy obtained through the MCH book.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

The research data were processed using Microsoft Excel 365 and then statistically analyzed with SPSS 25.0 for Windows. Univariate analysis describes the frequency and percentage of the processed data. The bivariate analysis used was the binary logistic regression test. Statistical test results are meaningful if the p-value is <0.05 and not meaningful if the p value is >0.05 . Multivariate analysis was performed on the results of the bivariate test, which had a p-value <0.25 . The multivariate analysis used was logistic regression.

Most of the mothers in the case and control groups were at an age during pregnancy that was not at risk, with high maternal education and maternal work before and during pregnancy that did not have the potential to cause OFC. Based on bivariate tests, the independent variables associated with OFC were maternal education, maternal weight gain during pregnancy, maternal secondhand smoke, folic acid intake, and zinc intake (p-value <0.05). The dominant risk factors influencing the incidence of OFC were maternal secondhand smoke. Maternal secondhand smoke increased the incidence of non-syndromic OFC by 8.17 times compared to mothers who were not exposed to cigarette smoke during pregnancy (p-value 0.002 AOR 8.17 95% CI: 2.14-31.14). The variables of maternal education, maternal weight gain during pregnancy, folic acid intake, and zinc intake during the first 5 weeks of pregnancy could not be considered as risk factors (p-value >0.05). However, these variables have a tendency to increase the risk of OFC incidence.

Keywords: infants, orofacial cleft, risk factors



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



- 

ANALISIS FAKTOR ENDOGEN DAN FAKTOR EKSOGEN TERHADAP RISIKO KEJADIAN OROFACIAL CLEFT NON-SINDROMIK DI RSAB HARAPAN KITA

SONYA ROSA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Gizi

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim penguji pada Ujian Tesis:
1 Prof. Dr. Katrin Roosita, S.P., M.Si.

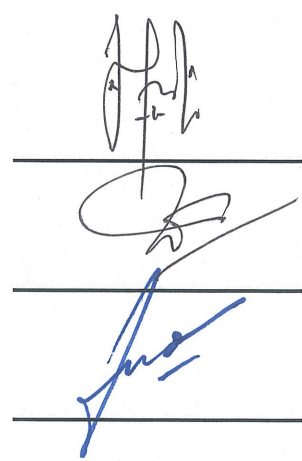
Judul Tesis : Analisis Faktor Endogen dan Faktor Eksogen terhadap Risiko
Kejadian *Orofacial Cleft* Non-Sindromik di RSAB Harapan
Kita
Nama : Sonya Rosa
NIM : I1504222030

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Ikeu Ekayanti, M.Kes.

Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Ikeu Tanziha, M.S.

Pembimbing 3:
drg. Muhammad Syafrudin Hak, SpBM (K),
MPH, PhD



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Rimbawan
NIP 196204061986031002

Dekan Fakultas Ekologi Manusia:
Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.
NIP 197810032009121003



Tanggal Ujian : 20 September 2024

Tanggal Lulus : 22 OCT 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala karunia dan penyertaan-Nya sehingga karya ilmiah yang berjudul “Analisis Faktor Endogen dan Faktor Eksogen terhadap Risiko Kejadian *Orofacial Cleft* Non-Sindromik di RSAB Harapan Kita” yang diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Program studi Ilmu Gizi di Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor berhasil diselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Ikeu Ekayanti M.Kes selaku ketua komisi pembimbing, Prof. Dr. Ir. Ikeu Tanziha, M.S. dan drg. Muhammad Syafrudin Hak, SpBM (K), MPH, PhD selaku anggota komisi pembimbing yang telah sabar membimbing, memberikan ilmu, arahan dan saran yang membangun serta motivasi yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
2. Prof. Dr. Drh. M. Rizal Damanik, M.Rep.Sc selaku dosen pembahas pada kolokium yang telah memberikan banyak saran untuk perbaikan proposal.
3. Prof. Dr. Katrin Roosita, S.P., M.Si sebagai penguji luar komisi yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam penyempurnaan penulisan tesis ini.
4. Prof. Dr. Rimbawan selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Ilmu Gizi Institut Pertanian Bogor yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam penyempurnaan penulisan tesis.
5. Bapak/Ibu dosen dan staf Departemen Gizi Masyarakat, Serta staf Sekolah Pascasarjana IPB yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaiknya.
6. Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) yang telah memberikan kesempatan untuk bergabung dan memberikan pendanaan di dalam penelitian.
7. RSAB Harapan Kita Jakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di rumah sakit tersebut.
8. Orang tua terbaik Bapak Sahat Siahaan dan Ibu Rusmiati yang selalu menjadi pendoa dan *supporter* utama yang memberikan dukungan materi, perhatian, kasih sayang dan semangat kepada penulis.
9. Teh Sarifah dan Mbak Aisyah yang telah membantu terkait administrasi selama menempuh pendidikan magister.
10. Teman-teman seperjuangan Magister Ilmu Gizi IPB 2022 atas bantuannya dan motivasi bagi penulis selama menyelesaikan pendidikan magister.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan bagi penulis dalam penulisan tesis.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Oktober 2024

Sonya Rosa



- 

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Hipotesis	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 <i>Orofacial Cleft</i>	5
2.2 Kondisi Sosioekonomi Ibu Hamil	7
2.3 Faktor Risiko <i>Orofacial Cleft</i>	7
2.4 Metode <i>Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ)</i>	14
2.5 Kerangka Teori	15
III KERANGKA PEMIKIRAN	16
IV METODE	18
4.1 Desain, Tempat, dan Waktu	18
4.2 Jumlah dan Cara Penarikan Sampel	18
4.3 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	21
4.4 Pengolahan dan Analisis Data	22
4.5 Definisi Operasional	25
V HASIL DAN PEMBAHASAN	27
5.1 Karakteristik Anak dan Ibu	27
5.2 Status Gizi dan Kesehatan Ibu	29
5.3 Asupan Gizi Ibu	30
5.4 Konsumsi Alkohol dan Kebiasaan Merokok Ibu	32
5.5 Hubungan Karakteristik Ibu dan Riwayat OFC Keluarga dengan OFC	33
5.6 Hubungan Status Gizi dan Riwayat PTM Ibu dengan OFC	34
5.7 Hubungan Asupan Gizi Ibu dengan OFC	36
5.8 Hubungan Konsumsi Alkohol dan Kebiasaan Merokok Ibu dengan OFC	38
5.9 Faktor yang Memengaruhi OFC	40
VI SIMPULAN DAN SARAN	43
6.1 Simpulan	43
6.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	53
RIWAYAT HIDUP	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1 Kategori ambang batas IMT	9
2 Rekomendasi penambahan berat badan selama kehamilan	10
3 Kriteria penegakan diagnosis diabetes melitus	13
4 Daftar jurnal untuk perhitungan sampel	20
5 Jenis dan cara pengumpulan data	21
6 Pengelompokan variabel penelitian	22
7 Rata-rata usia ibu saat hamil	28
8 Sebaran karakteristik ibu berdasarkan pendidikan dan pekerjaan	28
9 Sebaran karakteristik berdasarkan riwayat OFC pada keluarga	29
10 Gambaran status gizi ibu	29
11 Sebaran asupan zat gizi ibu	31
12 Porsi makan ibu hamil lima minggu pertama kehamilan	31
13 Sebaran konsumsi alkohol dan kebiasaan merokok ibu	32
14 Hubungan karakteristik ibu dan riwayat OFC keluarga dengan OFC	33
15 Hubungan status gizi dan riwayat PTM ibu dengan OFC	34
16 Hubungan asupan gizi ibu dengan OFC	37
17 Hubungan konsumsi alkohol dan kebiasaan merokok ibu dengan OFC	38
18 Model akhir faktor-faktor yang berhubungan dengan OFC	40

DAFTAR GAMBAR

1 Proses perkembangan bibir dan langit-langit	5
2 Kerangka teori <i>orofacial cleft</i> non sindromik	15
3 Kerangka pemikiran	17
4 Rancangan penelitian <i>case control</i>	18
5 Skema pengambilan sampel	19

DAFTAR LAMPIRAN

1 <i>Ethical clearance</i> penelitian	54
2 Form <i>informed consent</i>	56
3 Lembar kuesioner kasus penelitian	57
4 Lembar kuesioner kontrol penelitian	62
5 <i>Output SPSS</i>	67